

**PEMANFAATAN *SEARCH ENGINE GOOGLE* DALAM  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA  
PRODI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**M. ARIES FIQRI  
NIM 16234020/2016**

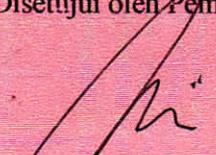
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang  
Nama : M. Aries Fiqri  
Nim : 16234020  
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,

  
Marlina, S.IPI., MLIS.  
NIP 198102102009122005

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : M. Aries Fiqri  
NIM : 16234020

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan Bahasan dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi  
Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Universitas Negeri Padang**

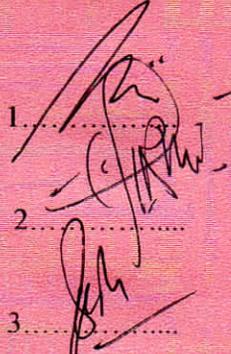
Padang, Juli 2021

### Tim Penguji

1. Ketua : Marlini, S.IPL., MLIS.
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

### Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2021

Saya yang menyatakan,



M. Aries Fiqri

NIM 2016/16234020

## ABSTRAK

**M. Aries Fiqri, 2021.** “Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi oleh mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi berjumlah 288 orang, dan sampel berjumlah 75 orang. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui aplikasi *google form* dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung frekuensi relatif dan persentase. Hasil skor yang didapatkan dalam pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang ialah 2,90 yang berada pada skala interval 2,50 – 3,24, sehingga dapat diketahui bahwasanya pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang tergolong dalam kategori baik.

Kata Kunci : pemanfaatan; *search engine google*; kebutuhan informasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”. Penulisan skripsi ini sebagai persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sebagai pemberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Marlini, S.IPI, MLIS., selaku Dosen Pembimbing, (2) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Penguji I (3) Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II, (4) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum selaku dosen penasehat akademik, (5) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (6) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) Muh Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu. Harapan agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional/ Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Variabel dan Data.....	26
E. Instrumentasi.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Penganalisan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Data.....	32
B. Analisis Data.....	33
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Google.....	12
Gambar 2. Logo Yahoo!.....	13
Gambar 3. Logo Bing.....	13
Gambar 4. Logo Ask.....	14
Gambar 5. Tampilan Awal Google.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mahasiswa mengakses informasi pada <i>search engine google</i> .....	34
Tabel 2. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google maps</i> .....	34
Tabel 3. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google translate</i> .....	35
Tabel 4. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google play</i> .....	35
Tabel 5. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google earth</i> .....	36
Tabel 6. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google doc</i> .....	37
Tabel 7. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google books</i> .....	37
Tabel 8. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google chrome</i> .....	38
Tabel 9. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google scholar</i> .....	39
Tabel 10. Mahasiswa mengakses informasi pada fitur <i>google mail</i> .....	39
Tabel 11. Mahasiswa memanfaatkan <i>search engine google</i> untuk menemukan informasi tentang perkuliahan.....	40
Tabel 12. Mahasiswa memanfaatkan <i>search engine google</i> untuk menemukan Informasi tentang hiburan.....	40
Tabel 13. Mahasiswa memanfaatkan <i>search engine google</i> untuk menemukan informasi tentang peristiwa penting di lingkungan sekitar.....	41
Tabel 14. Mahasiswa memanfaatkan operator Boolean (AND, OR,NOT) dalam mencari informasi di <i>search engine google</i> .....	42
Tabel 15. Mahasiswa mendapatkan informasi terbaru tentang perkuliahan dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	43
Tabel 16. Mahasiswa mendapatkan informasi terbaru tentang hiburan dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	44
Tabel 17. Mahasiswa mendapatkan informasi terbaru tentang peristiwa penting di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> ....	44
Tabel 18. Mahasiswa mendapatkan informasi untuk memenuhi tugas dari dosen dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	45
Tabel 19. Mahasiswa mendapatkan informasi yang bersifat lengkap dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	46
Tabel 20. Mahasiswa mendapatkan informasi yang bersifat akurat dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	47
Tabel 21. Mahasiswa mendapatkan informasi yang bersifat relevan dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	47
Tabel 22. Mahasiswa mendapatkan informasi yang sekilas namun jelas dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	48
Tabel 23. Mahasiswa mendapatkan wawasan lebih dari informasi sekilas yang didapatkan dengan memanfaatkan <i>search engine google</i> .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Format wawancara awal.....	67
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	68
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Tampilan google form.....	71
Lampiran 4. Hasil Hitung Validitas Kuesioner Uji Coba.....	76
Lampiran 5. Contoh Tabulasi Hasil Data Kuesioner Penelitian.....	77

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi pada masa saat ini sudah semakin canggih. Semua sudah terkoneksi dengan jaringan yang disebut dengan internet, tidak terkecuali informasi. Informasi telah bisa didapatkan dari mengakses internet. Perkembangan informasi yang ada di internet sangat pesat membuat semua orang menggunakan internet sebagai media dalam mencari informasi termasuk bagi kalangan mahasiswa. Hal ini senada dengan pendapat Wahyudi (2012) yang menyebutkan bahwa internet merupakan perpustakaan raksasa dunia karena didalam internet terdapat milyaran sumber informasi.

Hartanto (2018) di dalam laporannya menjelaskan bahwasanya di tahun 2020 ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk Indonesia telah merasakan akses internet. Hal ini menjelaskan bahwa internet merupakan hal yang penting dan dekat dengan masyarakat terutama bagi pencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Menurut Latiar (2018) kebutuhan informasi disebabkan karena adanya *gap* antara informasi yang beredar dengan informasi dimiliki. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan dari manusia tidak terkecuali pengetahuan mahasiswa akan informasi masih kurang. Keadaan ini dipertegas dengan kurangnya kemauan

mahasiswa untuk mencari informasi sedangkan informasi yang dibutuhkan sangat besar terutama kebutuhan informasi akan pembelajaran atau tugas di kampus.

Selain kebutuhan informasi akan pembelajaran atau tugas, mahasiswa juga memerlukan kebutuhan informasi lainnya yang berkaitan dengan hal diluar perkuliahan seperti informasi akan hiburan, informasi tentang lingkungan sekitar atau informasi lainnya yang tidak didapatkan dari bangku perkuliahan. Hal ini diketahui dari wawancara awal yang telah peneliti lakukan. Selain itu juga didukung dengan hasil penelitian Rohman (2013) yang menjelaskan bahwa kebutuhan informasi tidak hanya tentang perkuliahan namun juga untuk memenuhi kebutuhan lain yang ingin dicapai seperti kebutuhan informasi akan hiburan atau hobi, bisnis, dan kebutuhan informasi lain yang bisa dimanfaatkan dari internet. Hal inilah yang memicu mahasiswa untuk teknologi internet. Oleh karena kebutuhan informasi yang besar tersebut, pencari informasi dalam hal ini mahasiswa haruslah kerja lebih ekstra dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Segala informasi pengetahuan itu didapat melalui penelusuran, mencari, atau kegiatan menjelajah di internet. Kegiatan menjelajah atau mencari informasi tertentu di internet dilakukan dengan menggunakan mesin pencari atau *search engine*.

*Search engine* atau mesin pencari merupakan suatu program yang digunakan oleh pengguna internet dalam mencari dokumen-dokumen berdasarkan kata kunci atau *keyword* dari sebuah informasi yang ingin diketahui, misalnya produk, jasa layanan, atau berita. Hal ini senada dengan yang disampaikan Indrajit (2013) bahwa

*search engine* adalah sebuah program yang dapat diakses melalui internet yang berfungsi untuk membantu pengguna komputer dalam mencari berbagai hal yang ingin diketahuinya, namun dibutuhkan ketelitian serta kecermatan dalam memasukkan kata kunci karena akan berpengaruh terhadap informasi-informasi yang ditampilkan di *search engine* tersebut.

Nazri (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *search engine* mengandung berbagai macam sumber informasi literasi. Informasi yang ada pada *search engine* berisi informasi yang jelas dan valid, hal ini didukung dengan dicantumkannya informasi pendukung pada informasi utama yang dibutuhkan seperti penulis dan tahun pembuatannya sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan *search engine* untuk mencari informasi yang terbaru dan juga lebih lengkap. Penjelasan di atas menjelaskan bahwasanya *search engine* merupakan salah satu komponen penting bagi pencari informasi khususnya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Novrianto (2013) menjelaskan *search engine* yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi antara lain yaitu Google, Yahoo!, Altavista, Lycos, MSN, Bing, Badu, Yandex dan lain-lain. Berdasarkan data situs *Oberlo* dapat diketahui bahwa *search engine* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat global ialah *google* dengan total penggunaan sebesar 91,98 persen dari semua penyedia mesin pencari yang terdapat di internet. Sebagai perbandingan, saingan terdekatnya yaitu Microsoft Bing dan Yahoo! masing-masing penggunaannya hanya sebesar 2,55

persen dan 1,66 persen dengan total kurang dari 5 persen serta penggunaan Baidu hanya sebesar 1,44 persen dan Yandex sebesar 0,52 persen. Hal ini menjadikan *google* sebagai *search engine* yang paling banyak digunakan di dunia.

Situs *statcounter* menjelaskan tentang data pangsa pasar mesin pencari di Indonesia pada periode April 2020 sampai dengan April 2021 yaitu masih didominasi oleh *google* yaitu berkisar diangka 88,18 persen, disusul dengan Yahoo! dengan angka 0,67 persen serta Bing, YANDEX RU, DuckDuckGo dan Ecosia dengan masing-masing memiliki persentase yang juga rendah yaitu 0,48 persen, 0,46 persen, 0,18 persen, dan 0,01 persen. Data di atas menjelaskan bahwasanya *google* juga merupakan mesin pencari yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase yang sangat jauh dari *search engine* lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pramesti (2011) dapat diketahui bahwasanya *google* merupakan *search engine* yang paling mudah dan banyak digunakan oleh pencari informasi. Hanya dengan memasukkan kata kunci, maka berjuta informasi akan keluar dari web yang ada di *google*. Untuk lebih memudahkan pencarian informasi, perlunya penggunaan logika *Boolean* dengan menggunakan batasan *AND*, *NOT*, *PHRASE*, dan *OR*. Selain itu pencari informasi juga dapat memanfaatkan fasilitas atau fitur yang ada di *google* sehingga lebih memudahkan penelusuran informasi.

Ita (2018) menjelaskan bahwa berbagai fasilitas dan informasi lengkap yang bersumber *google* banyak membantu para mahasiswa untuk mencari data atau bahan

materi pelajaran yang sedang mereka pelajari. Adapun fasilitas atau fitur *google* yang dapat digunakan oleh mahasiswa antara lain: *Google scholar*, *google chrome*, *google doc*, *google translate*, dll. Kemudahan ini dapat dirasakan oleh para pencari informasi terutama bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari dosen ataupun memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan mahasiswa.

Pencarian informasi pada *search engine google* sendiri bukan tanpa kendala, Luthfi (2018) didalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kendala dalam mencari informasi dengan menggunakan *search engine google* yaitu jaringan yang sering terganggu, kesulitan di dalam menentukan kata saat mencari informasi, dan ketidaksesuain hasil yang dicari dengan startegi penelusuran. Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terutama dalam menggunakan kata kunci benar sehingga bisa mendapatkan informasi yang sesuai.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilkakukan dapat diketahui bahwa responden dalam hal ini mahasiswa sering menggunakan *google* namun belum paham dalam pemanfaataannya seperti bagaimana penggunaan kata kunci atau *keyword* yang benar serta memanfaatkan fitur didalam *search engine google* yang berguna dalam menunjang pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Oleh karena itu perlunya pengetahuan lebih mendalam tentang bagaimana pemanfaatan *search engine google* yang benar agar pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dapat terpenuhi.

Didasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang dikemukakan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut: (1) masih kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan *search engine* untuk melakukan penelusuran informasi; (2) penyeberan serta perkembangan informasi yang pesat tidak didukung dengan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri informasi; (3) kebutuhan akan informasi dari mahasiswa yang tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti membatasi responden penelitian yaitu mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Selain itu peneliti juga membatasi tentang *search engine* yang akan diteliti yaitu *search engine google*. Hal ini didasari karena *Google* merupakan *search engine* yang paling banyak digunakan saat ini.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian kali ini yaitu bagaimana pemanfaatan *search*

*engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan *search engine google* ataupun hal yang terkait. Selain itu juga dapat menjadi bahan bacaan serta bahan rujukan apabila pembaca ingin melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

#### 2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan mahasiswa terutama mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam menggunakan *search engine* yang baik dan benar serta bagi penulis penelitian ini berguna sebagai syarat dalam kelulusan dari jenjang perkuliahan.

### **G. Defenisi Operasional/ Batasan Istilah**

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman atau salah asumsi dalam memahami judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan *Search Engine Google* dalam Proses Belajar

Mengajar Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang” maka peneliti memberikan batasan istilah yaitu :

#### 1. Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dimaksud ialah bagaimana memanfaatkan *search engine google* yang bertujuan untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhan informasi dari mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

#### 2. *Search Engine*

*Search engine* diartikan sebagai sebuah program yang digunakan sebagai alat bantu dalam mencari informasi di dalam sebuah jaringan internet.

#### 3. *Google*

*Google* merupakan salah satu jenis *search engine* yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet terutama dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

#### 4. Kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi merupakan suatu keperluan dari masyarakat dalam hal ini yaitu mahasiswa terhadap informasi yang diinginkan atau dibutuhkannya melalui media yang tersedia yang mana salah satu medianya yaitu internet ataupun *search engine*.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

Pada bagian ini akan uraikan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, adapun teori yang dibahas yaitu (1) pemanfaatan, (2) internet, (3) *search engine*, (4) *google*, dan (5) kebutuhan informasi.

#### **1. Pemanfaatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mempunyai makna faedah atau guna. Pemanfaatan ialah suatu proses atau cara dalam memanfaatkan atau menggunakan sesuatu.

Ucu (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan ialah aktivitas dalam menggunakan proses serta sumber belajar. Sedangkan Andini (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan ialah turunan kata dari kata “manfaat”, yang mempunyai imbuhan yang mempunyai arti cara, proses, perbuatan dalam memanfaatkan. Jadi pemanfaatan merupakan kegiatan menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.

Menurut Ariyanti (2016) di dalam pemanfaatan media pencari informasi terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu: waktu yang digunakan dalam menggunakan *search engine* (intensitas penggunaan), jenis isi media yang dikonsumsi (isi pesan) dan tampilan dari *search engine* itu sendiri. Sementara itu Andini (2020) menjelaskan beberapa hal yang mempengaruhi pemanfaatan *search*

*engine* yaitu frekuensi penggunaan *search engine*, tujuan penggunaan *search engine*, dan kemampuan penelusuran informasi pada *search engine*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang berarti guna, faedah. Pengertian pemanfaatan sendiri ialah suatu kegiatan atau cara dalam memanfaatkan sesuatu atau objek sedangkan pemanfaatan *search engine* ialah memanfaatkan *search engine* untuk tujuan tertentu.

## **2. Internet**

Internet merupakan salah satu media informasi yang paling banyak digunakan saat ini karena sifatnya yang global dan mencakup seluruh dunia. Menurut Firmansyah (2015) dan Urrohman (2018) menyatakan bahwa internet adalah sebuah jaringan yang berfungsi menghubungkan antara satu perangkat ke perangkat lainnya serta bisa diakses di seluruh dunia baik kapanpun dan juga dimanapun.

Sultoni (2013) menjelaskan keistimewaan yang terdapat dalam internet. Pertama, internet bersifat bebas dimana pengguna internet berkuasa untuk memberi dan menerima informasi dengan bebas. Kedua, internet lebih dinamis dengan mengikuti perkembangan waktu dimana kebanyakan informasinya sangat *up to date*. Ketiga, internet bersifat interaktif artinya pengguna internet dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya setiap saat .

Rahhal (2015) menjelaskan bahwa internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Tidak pandang di mana dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses

berbagai informasi dalam segala bidang. Ni'mah (2016) menjelaskan definisi internet yaitu internet ialah hubungan antara 2 atau lebih jenis komputer dan jaringan yang ada di dunia yang berbeda aplikasi atau sistem operasinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya internet ialah suatu jaringan yang bersifat global atau menyeluruh yang bertujuan menghubungkan satu komputer ke komputer lainnya yang ada didunia. Selain itu internet juga memiliki keistimewaan yaitu bersifat bebas, mengikuti perkembangan zaman serta bersifat interaktif yang memungkinkan pengguna internet dapat berhubungan dengan pengguna internet lainnya.

### **3. Search Engine**

Ingkiriwang (2014) menyebutkan bahwa search engine ialah sebuah software yang berada didalam internet, yang bertujuan untuk mencari serta menemukan data dan informasi yang ada didalam internet dengan menggunakan algoritma tertentu berdasarkan kata kunci atau *keyword* pencarian yang dimasukkan.

Menurut Satibi (2017) menyatakan bahwa pada dasarnya *search engine* sering digunakan untuk berbagai keperluan seperti mencari berita, mencari informasi, mencari tutorial berupa gambar, video maupun tulisan, mencari *software* ataupun aplikasi komputer, mencari lokasi peta bahkan bisa juga sebagai sarana mencari penghasilan.

Artanto (2017) menjelaskan bahwasanya *search engine* merupakan salah satu program internet yang dibuat untuk mencari serta menemukan file baik berbentuk

gambar, video ataupun file lainnya yang berada didalam internet. Mesin pencari atau *search engine* memungkinkan untuk menemukan file sesuai dengan kriteria yang spesifik sesuai dengan kata kunci (*keyword*) yang dimasukkan.

Adapun Luthfi (2018) menjelaskan mesin pencari merupakan fasilitas internet yang didalamnya menampung basis data situs-situs dari seluruh dunia yang kemudian dapat digunakan untuk melayani para pencari informasi supaya dapat mendapatkan informasi yang diinginkannya.

Wijaya (2011) menjelaskan berbagai jenis *search engine* yang tersedia di internet dan sering digunakan antara lain:

a. *Google*



**Gambar 2. Logo Google**

*Google* merupakan perusahaan besar di Amerika yang mempunyai misi awal untuk menyatukan semua informasi dari seluruh dunia dan membuatnya mudah diakses serta berguna dan menjadi “bintang” di dunia internet. Nama Google sendiri sebenarnya adalah plesetan dari kata Googol yang berarti 10 pangkat 100, yang

berarti angka 1 dan diikuti seratus angka nol yang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa di Google ada banyak sekali informasi yang hampir “tak terhitung” banyaknya

b. Yahoo!



**Gambar 3. Logo Yahoo!**

Yahoo! merupakan portal *web* populer yang dioperasikan perusahaan bernama *Yahoo Inc.* Pada awalnya *Yahoo* hanyalah sebuah *bookmark* (petunjuk halaman buku).

c. Bing



**Gambar 4. Logo Bing**

Bing ialah *search engine* yang bernaung dibawah bendera *Microsoft*. Bing diciptakan dengan menggunakan teknologi *PowerSet* yang memungkinkan pengguna untuk memperoleh hasil pencarian yang lebih akurat.

d. *Ask*



**Gambar 5. Logo Ask**

*Ask* selaku sebagai salah satu contoh *search engine* menawarkan fitur kepada pengunjung yaitu pencarian gambar, berita, *map*, cuaca, blog dan *feeds*, *encyclopedia listings*.

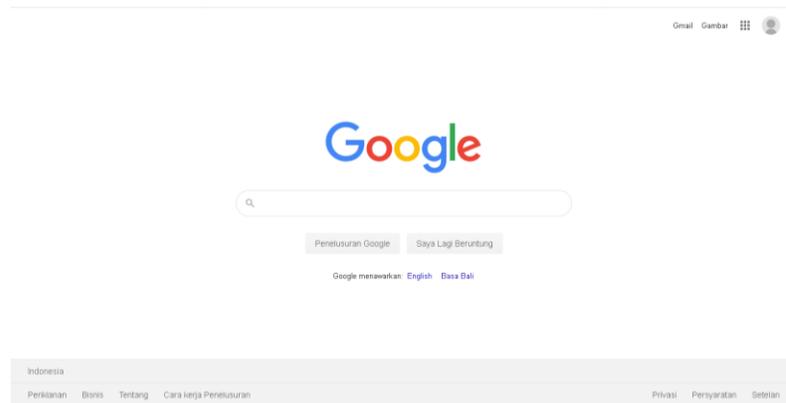
Podomi (2018) menyatakan bahwa *search engine* sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Hal ini dapat dilihat dari manfaat *search engine* yaitu untuk mencari informasi-informasi mengenai pelajaran dengan cepat, menjadi sumber tambahan pelajaran yang belum di mengerti, melatih mahasiswa dalam penggunaan perangkat komputer, mendapatkan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar, mudah dalam pengoperasiannya dan *search engine* menjadi alternatif dalam menambah wawasan mahasiswa.

Yasin (2018) menyatakan bahwa *search engine* mempunyai beberapa fungsi yaitu untuk mengindeks alamat dan konten di situs web, menyediakan informasi melalui kata kunci serta sebagai media pemasaran. Senada dengan yang disampaikan Yasin, Solechah (2019) juga menjelaskan beberapa fungsi *search engine* yaitu: (1) sebagai sarana mencari informasi; (2) memudahkan mencari alamat website; (3) memiliki bahasa pencarian yang lengkap; (4) efektif untuk *browsing*; (5). dan sebagai sumber finansial.

Situs RepublikSeo menjelaskan bahwa *search engine* mempunyai beberapa manfaat yaitu: (1) mendapatkan bermacam-macam informasi dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan; (2) mendapatkan berbagai data yang akurat dan relevan; (3) pengguna *search engine* bahkan bisa mendapatkan berbagai informasi tanpa perlu menunggu waktu lama; (4) bisa memberikan keteraturan di dalam dunia maya; (5) bisa mendapatkan data yang terpercaya dan akurat; (6) bisa mendapatkan informasi secara gratis tanpa mengeluarkan dana yang berlebih.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *search engine* merupakan alat yang berguna untuk memudahkan pengguna internet dalam mencari informasi yang ada baik berupa foto, video ataupun tulisan dengan cara memasukkan kata kunci atau *keyword* yang relevan dengan informasi yang diinginkan.

## 4. Google



**Gambar 3. Tampilan Awal Google**

**Sumber : <https://www.google.com/>**

Berdasarkan informasi dari situs MA Khairuddin (2016), sejarah *google* berawal dari proyek penelitian dua mahasiswa Ph.D. Universitas Stanford, Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996 yang mengembangkan teori bahwa sebuah mesin pencari yang berdasarkan analisis matematika hubungan antara situs-situs web akan memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan menggunakan teknik-teknik pencarian dasar yang digunakan pada saat itu. Mereka secara resmi membentuk perusahaan mereka *google Inc.* pada 7 September 1998. *google* menjadi populer di antara pengguna internet karena desainnya yang sederhana dan ‘bersih’ serta hasil pencariannya yang relevan. Pada September 2001, mekanisme pemeringkatan *google* diberikan hak paten Amerika. Hak paten tersebut diberikan secara resmi kepada Leland Stanford University dan mencantumkan nama Lawrence Page sebagai sang pencipta serta dikembangkan dengan berjalannya waktu.

Lestari (2016) menyatakan bahwa *google* adalah suatu mesin pencari yang sangat tren di zaman sekarang ini. *Google* sangat banyak digunakan oleh manusia untuk membantu mencari informasi, baik itu dalam proses belajar mengajar, mengetahui berita, lowongan pekerjaan dan lain sebagainya. Dimana penggunaan *google* sangat mudah dan kebanyakan user sangat suka menggunakan *google*. Seiring berkembangnya zaman *google* semakin canggih dan semakin banyak pengguna yang menggunakan *google*.

Kurniadi (2017) menjelaskan bahwa *google* merupakan salah satu mesin pencari yang bertujuan mempermudah orang dalam melakukan pencarian informasi di internet. Hal itu dapat dirasakan oleh kalangan akademisi ataupun profesional. Mesin pencari web memang sangat dibutuhkan dalam membantu mencari informasi secara cepat dan aktual, cukup dengan menuliskan satu atau beberapa gabungan kata kunci dari informasi yang akan dicari, secara otomatis *google* akan memberikan informasi sesuai dengan kata kunci yang dimasukan.

Uhria (2017) menjelaskan fitur *google* antara lain yaitu : (1) *google maps* adalah sebuah jasa peta globe virtual gratis dan *online* disediakan oleh *google* dapat ditemukan di <http://maps.google.com>. Ia menawarkan peta yang dapat diseret dan gambar satelit untuk seluruh dunia; (2) *google translate* merupakan layanan dari *google* yang bisa mentranslate dari berbagai bahasa dengan cepat; (3) *google play* adalah layanan konten digital milik *google* yang melingkupi toko daring untuk produk-produk seperti musik/lagu, buku, aplikasi, permainan yang berbentuk informasi hiburan.; (4) *google earth* merupakan aplikasi yang dikeluarkan oleh *google* seperti *google maps*, bisa melihat beberapa

lokasi didunia yang di foto melalui satelit; (5) *google doc* merupakan sebuah layanan dari *google* untuk menyimpan dokumen secara online. (6) *google books* berisikan buku-buku elektronik dari berbagai yang mempunyai format PDF sehingga dapat membaca buku tanpa harus membelinya. (7) *google chrome* merupakan web browser atau aplikasi penjelajah dunia internet yang dikeluarkan oleh *google*. *Google chrome* menjadi web browser nomor 2 terfavorit setelah Mozilla FireFox; (8) *google scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi berupa teks dalam berbagai format publikasi; (9). *google mail* atau *Gmail* adalah layanan surel milik *google*. Pengguna dapat mengakses Gmail dalam bentuk surat web HTTPS.

Didasarkan pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwasanya *google* merupakan *search engine* yang paling banyak digunakan saat ini. *Google* sendiri bertujuan dalam memudahkan pencari informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini didukung dengan adanya fitur-fitur *google* seperti *google cendekia*, *google translate*, *google chrome*, *google doc*, dan fitur lainnya.

## **5. Kebutuhan Informasi**

Fatmawati (2015) mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi seseorang akan muncul apabila terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang diinginkan, sehingga untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diinginkan seseorang akan terus mencari informasi yang dibutuhkannya.

Selain itu Deanawa (2016) menyatakan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu situasi dimana seseorang menyadari bahwasanya informasi yang

dimilikinya masih kurang atau masih minim untuk mencapai tujuannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Adapun Riani (2017) mengatakan bahwa untuk memahami kebutuhan informasi, seseorang harus dapat mengetahui apa yang menjadi topik atau pokok utama dari kebutuhan informasinya. Karena kebutuhan itu timbul akan adanya informasi yang datang pada seseorang tersebut. Sehingga kebutuhan yang tidak terpenuhi akan menjadi sebuah masalah.

Menurut Damayanti (2017) kebutuhan informasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu *Current need approach* (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir) yaitu informasi yang didapatkan merupakan informasi terbaru, baik itu berkaitan informasi tentang kegiatan perkuliahan atau informasi diluar dari kegiatan perkuliahan. *Everyday need approach* (pendekatan kebutuhan informasi rutin) yaitu kebutuhan informasi yang dibutuhkan secara terus menerus seperti mencari informasi dalam memenuhi tugas perkuliahan. *Exhaustic need approach* (pendekatan kebutuhan informasi mendalam) yaitu informasi yang dibutuhkan haruslah lengkap, akurat serta relevan. *Catching-up need approach* (pendekatan kebutuhan informasi sekilas) yaitu informasi yang didapatkan merupakan informasi yang ringkas namun dapat memberikan wawasan lebih serta sebagai pendukung dalam informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya kebutuhan informasi timbul atas kesenjangan kurangnya informasi yang dimiliki

dengan informasi yang diinginkan sehingga menimbulkan hasrat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu dalam tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan dan referensi yang dapat memudahkan peneliti dalam menentukan langkah sistematis dari berbagai teori konseptual yang dikaji. Penelitian terdahulu berfungsi untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Terdapat tiga penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melakukan kajian penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Christ Violita Ariyanti (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Google *Search Engine* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)”. Menemukan bahwa penggunaan Google *search engine* memiliki pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, namun penggunaan *google search engine* tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan responden dalam hal ini mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi. Penelitian yang dilakukan Christ (2016) tersebut relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *search engine google*

Penelitian kedua dilakukan oleh Mohammad Nizar (2009) dengan judul “Analisis Kepuasan dan Loyalitas Pengguna *Search Engine* (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)”. Penelitian ini salah satunya bertujuan untuk mengetahui besar tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna internet pada pemakaian *search engine* dengan metode studi kasus menggunakan kuesioner. Hasil dari analisis CSI menunjukkan bahwa kepuasan total responden yang telah terpenuhi oleh atribut-atribut *search engine* yang berada dalam penelitian ini adalah sebesar 78,83%. Sisanya belum terpuaskan dengan kinerja atribut-atribut *search engine* yang selama ini digunakan oleh pengguna *search engine* secara keseluruhan. Penelitian yang digunakan Nizar (2009) relevan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu samasama meneliti tentang *search engine* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Adinda Febrianti (2012) dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Web* Google Terhadap Tingkat Kepuasan Memperoleh Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Google terhadap tingkat kepuasan memperoleh kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Komunikasi UPN 2009. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,437 menunjukkan bahwa menurunnya variabel tingkat kepuasan memperoleh kebutuhan informasi dipengaruhi oleh meningkatnya variabel penggunaan Google sebesar 43,7% dan sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya: penggunaan media

lain, hubungan sosial dan peran orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda (2012) relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama – sama meneliti tentang bagaimana *google* dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

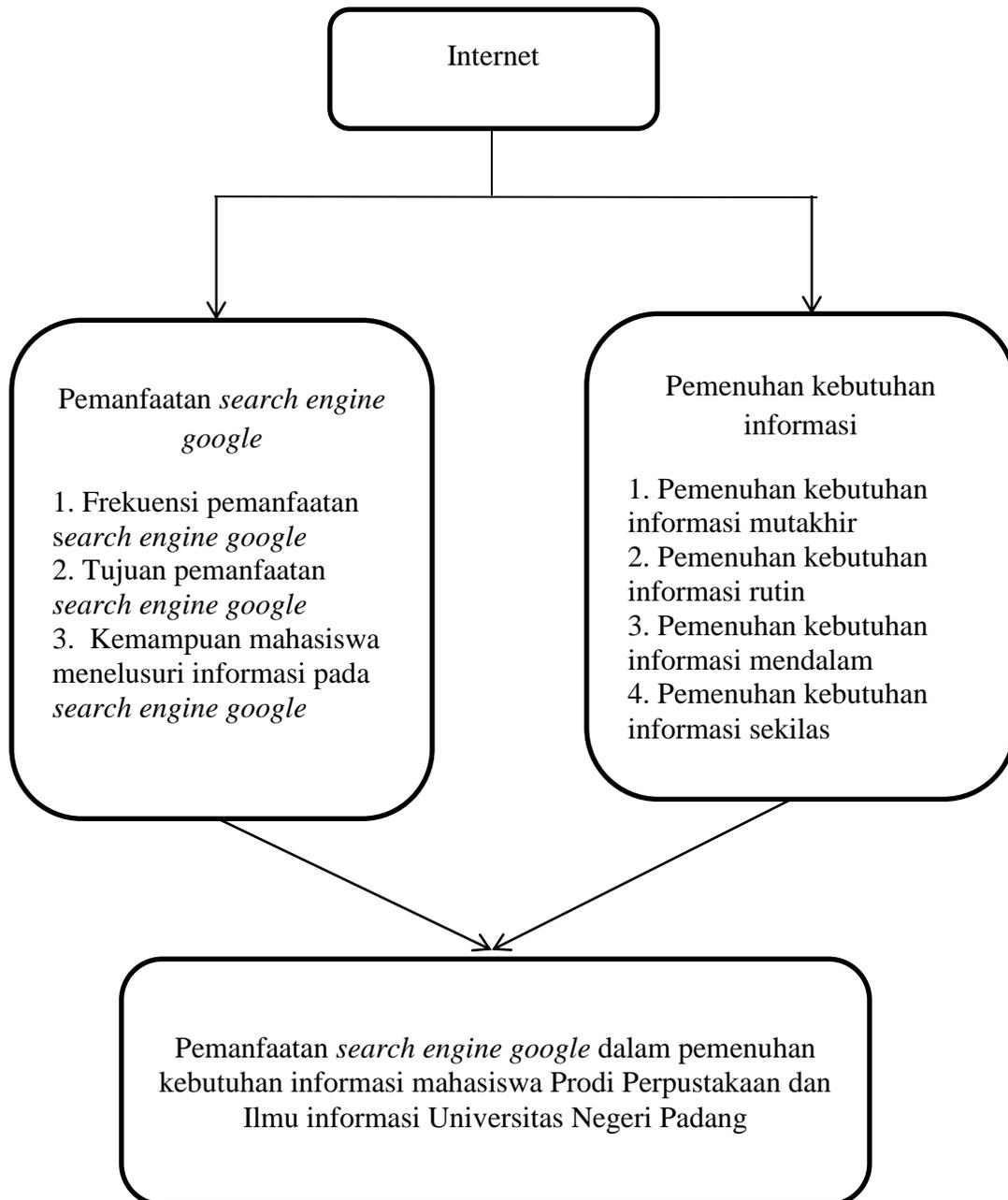
Berdasarkan uraian ketiga penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang *search engine*. Adapun letak perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian serta subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Sementara itu subjek penelitian ini ialah mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

### **C. Kerangka Konseptual**

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang bagaimana penggunaan *search engine* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Kerangka konseptual ini dibuat agar penelitian yang dilaksanakan lebih terukur dan lebih terstruktur, sehingga tidak keluar dari yang tujuan penelitian.

Kerangka konseptual dibawah menjelaskan bahwa internet merupakan suatu jaringan yang menyediakan informasi bagi pengguna internet. Dengan adanya internet maka pengguna dapat lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Internet menyediakan milyaran informasi yang berguna bagi pencari informasi Dalam memudahkan pencarian informasi, internet menyediakan fasilitas

*search engine* yang bekerja dengan cara menginput kata kunci yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Bagan 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang, dapat diketahui bahwasanya frekuensi pemanfaatan *search engine google* mahasiswa dengan memanfaatkan fitur *google* tergolong dalam kategori baik. Tujuan pemanfaatan *search engine google* oleh mahasiswa ialah untuk menemukan informasi tentang perkuliahan, menemukan informasi tentang hiburan, dan menemukan informasi tentang peristiwa penting di lingkungan sekitar tergolong dalam kategori baik. Kemampuan mahasiswa dalam menelusuri informasi pada *search engine google* dengan memanfaatkan operator *Boolean* ( *AND* , *OR* , dan, *NOT* ) tergolong dalam kategori cukup baik.

Pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir mahasiswa dengan memanfaatkan *search engine google* tergolong dalam kategori baik. Pemenuhan kebutuhan informasi rutin mahasiswa dengan memanfaatkan *search engine google* tergolong dalam kategori sangat baik. Pemenuhan kebutuhan informasi mendalam mahasiswa dengan memanfaatkan *search engine google* tergolong dalam kategori baik. Pemenuhan kebutuhan informasi sekilas mahasiswa dengan memanfaatkan *search engine google* tergolong dalam kategori sangat baik. Pemenuhan kebutuhan informasi mendalam mahasiswa dengan memanfaatkan *search engine google* tergolong dalam

kategori baik. Pemenuhan kebutuhan informasi sekilas mahasiswa dengan memanfaatkan *search engine google* tergolong dalam kategori sangat baik.

Hasil skor yang didapatkan dalam pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang ialah 2,90 yang berada pada skala interval 2,50 – 3,24, sehingga dapat diketahui bahwasanya pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang tergolong dalam kategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu : *Pertama*, bagi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi agar lebih bisa memanfaatkan *search engine google* sebagai salah satu gudang informasi disamping informasi yang telah didapatkan dari dosen atau tempat lainnya. *Kedua*, bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang pemanfaatan *search engine google* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa agar lebih mengembangkan penelitiannya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2020). Pemanfaatan Akses Jurnal Elektronik (E-Jurnal) Dengan Media Smartphone (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang). Diakses dari <http://repository.radenfatah.ac.id/7817/>.
- Ariyanti, C, V. (2016). Pengaruh Penggunaan Google Search Engine Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Skripsi*. Diakses dari <http://docplayer.info/storage/55/37183325/37183325.pdf>
- Artanto, H., & Nurdiansyah, F. (2017) . Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk. *Journal Of Information Technology And Computer Science*. 2(1), 1-4. Diakses dari <http://publishingwidyagama.ac.id/ejournalv2/index.php/jointecs/article/view/409/400>
- Damayanti. (2017). Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. *Skripsi* : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6106/>
- Deanawa, N. (2016). Analisis Kebutuhan Informasi ( information Need Assessment) Lansia Di Kota Surabaya. Diakses dari Repository UNAIR: <http://repository.unair.ac.id/55068/19/full%20text-min.pdf>
- Fatmawati, E. (2016). Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek. *Jurnal Info Persadha*, 13(1), 2-13. Diakses dari [http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119/106](http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106)
- Febrianti, A. (2011). Pengaruh Penggunaan Web Google Terhadap Tingkat Kepuasan Memperoleh Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa. *Skripsi*. Diakses dari <http://eprints.upnyk.ac.id/2997/>
- Fendini, D. S. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1), 1-11. Diakses dari